



SATUAN PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 MAROS



KELAS/SEMESTER
X/Genap



TEMA
Menutup Aurat



SUB. TEMA
Tata cara berpakaian dalam Islam



PEMBELAJARAN KE
1



ALOKASI WAKTU
3 X 45 Menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model Problem based Learning, peserta didik mampu mengetahui tata cara berpakaian dalam Islam dengan penuh tanggung jawab, rasa syukur, serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh peserta didik dengan penuh khidmat.
2. Guru memeriksa kesiapan belajar peserta didik, memeriksa kehadiran, menyampaikan tujuan dan garis besar cakupan materi serta langkah pembelajaran.
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
4. Peserta didik diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya atau menyimpulkan tayangan video terkait materi tata cara berpakaian dalam Islam.
5. Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, saling bertukar informasi dan mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal.
6. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tata cara berpakaian dalam Islam dan diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
7. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan kedepan.
8. Guru melakukan penguatan materi hari ini dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling bagus.
9. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

- a. **Penilaian Sikap:** Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas.
- b. **Penilaian Pengetahuan:** Tugas tertulis
- c. **Penilaian Keterampilan:** Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Maros, 1 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Abdul Muin, S.S.,M.M.
NIP. 197303012003121003

Ade Yulianti S.S.Pd.,M.Pd.
NIP.

Ringkasan materi

Berpakaian Islami berarti memakai atau menggunakan pakaian yang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Prinsip pokok berpakaian dalam Islam adalah menutup aurat. Laki-laki dan perempuan muslim/muslimah wajib menutup aurat mereka. Selain prinsip pokok dalam menutup aurat tersebut, Islam juga mengajarkan adab dan keindahan (kelayakan) dalam urusan berpakaian atau berbusana.

Secara etimologi (bahasa) Aurat berasal dari awira, artinya segala sesuatu yang harus ditutupi/segala sesuatu yang menjadikan malu apabila dilihat. Secara terminologi (istilah) Aurat artinya anggota tubuh manusia yang wajib ditutupi dan haram dilihat oleh orang lain kecuali oleh mahramnya. Mengenai aurat ini, Islam telah memberikan aturan yang jelas. Seperti aurat bagi laki-laki yang wajib ditutupi adalah mulai dari pusar sampai dengkul lutut. Ketentuan menutup aurat terdapat dalam QS. Al-Ahzab:56, QS. Al-Araf: 26 dan 31.

Adab berpakaian seorang muslim antara lain: Menutup aurat, Tidak terbuat dari Emas, Tidak menyerupai pakaian wanita dan Tidak menyerupai pakaian orang kafir sedangkan adab berpakaian muslimah sebagai berikut: Menutup warna kulit (Tidak tembus pandang), Tidak menunjukkan bentuk & lekuk tubuh, Tidak berlebihan dalam memakai perhiasan ketika keluar rumah. Tidak menyerupai pakaian laki-laki dan Tidak menyerupai pakaian orang nonmuslim

Batasan aurat laki-laki dan perempuan sudah Allah tetapkan yakni batasan aurat laki-laki yakni laki-laki di hadapan laki-laki adalah antara pusar dan lutut. Adapun bagi suami istri maka boleh melihat pada tubuh masing-masing. Sedangkan aurat perempuan di hadapan laki-laki (bukan suaminya) adalah semua badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan kecuali dalam keadaan darurat.

Prilaku cerminan orang yang senantiasa menutup aurat anaralain: Menjaga penampilan dengan selalu berpakaian rapi dan bersih, Menjaga diri dari pandangan maksiat, Tidak menyombongkan diri dengan pakaian yang ia kenakan, Tidak menghina orang lain yang berpakaian jelek dan Selalu berpakaian yang bersih ketika beribadah. Adapun hikmah menutup aurat yakni: Menjauhkan diri dari perbuatan jahat dan maksiat, Menjaga harkat dan martabat sebagai seorang muslim, Memberi contoh kepada generasi muslim, Menjaga lingkungan dari prilaku menyimpang dan Menjaga diri dari sifat riyad', sombong dan ujub.

Lampiran 1

Rubrik Penilaian Pengetahuan

A. Tuliskan 5 isi kandungan surah QS. Al-Ahzab: 56!

رَجِيمًا غُفُورًا اللَّهُ وَكَانَ ۖ يُؤَذِّنُ فَلَا يُغْرِفُنَ أَنْ أَنْتَىٰ ذٰلِكَ ۖ جَلَابِيْبِهِنَّ مِنْ عَيْنِهِنَّ يَذِّنِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَنِسَاءِ وَبَنَاتِكَ لِأَزْوَاجِكَ فَلَنْ النَّبِيُّ أَيُّهَا يَا

Artinya: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

b. Tuliskan 4 manfaat yang kita dapatkan ketika menutup aurat secara Islami!

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Sesuai jawaban siswa	60
2	Memberi contoh kepada generasi mudah, terhindar dari perbuatan jahat dan maksiat dll.	40

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	Nama Siswa/Klmpk	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Skor Maks	Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT		R	P
1											

Aspek dan rubik penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi.

- Jika kelompok tersebut bisa memberikan kejelasan dan pedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- Jika kelompok tersebut bisa memberikan penjelasan dan pedalaman informasi kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 10.

2. Keaktifan dalam diskusi.

- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- Jika kelompok kurang aktif dalam diskusi diberi, skor 10.

3. Kejelasan dan kerapian persentasi.

- Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan jelas dan rapi, skor 40.
- Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 30.
- Jika kelompok tersebut dapat mempersentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 20.

Ket:
T: Tuntas
TT: Tidak Tuntas
R: Remedial
P: Pengayaan

Lampiran 3

Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial			
		Syukur		Disiplin	Sopan-Santun	Kerja Sama	Jujur
1							

Keterangan penilaian

a. Sikap spritual,

Indikator sikap spritual "mensyukuri". Skor 20

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi,
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman di kelas

Indikator sikap Sopan dan Santun, Skor 20

- Menghormati orang yang lebih Tua
- Tidak berkata kotor
- Tidak memotong pembicaraan orang lain
- Memperlakukan warga sekolah dengan baik

Indikator Sikap kerja sama, Skor 20

- Kreatif dalam kerja kelompok
- Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
- Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
- Mendorong teman untuk bekerja sama

Ket. Nilai akhir (NA)
a. Pengetahuan
b. Keterampilan
c. Sikap

NA = $\frac{\text{Skor Siswa} \times 100}{\text{Skor}}$

b. Sikap Sosial

Indikator sikap Disiplin Skor 20

- Datang tepat pada waktunya
- Mematuhi aturan-aturan yang telah disepakati
- Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

Indikator penilaian kejujuran Skor 20

- Tidak berbohong
- Tidak menyontek pekerjaan teman
- Mengakui kesalahan
- Menyerahkan barang yang ditemukannya kepada pihak sekolah